

**PENGARUH SALAT BERJAMAAH TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN
MASYARAKAT DI MUSHALA HIDAYATUL ASY'ARI DESA DEGAYU
PEKALONGAN UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

FINA ZAKIYAH

NIM. 2021 212022

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2016

ASAL BUKU INI :	<i>Penulis</i>
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	<i>Jan 2017</i>
NO. KLASIFIKASI :	<i>PAI 17.188.2 AK</i>
INDUK :	<i>1721188</i>

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fina Zakiyah

NIM : 2021212022

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH SALAT BERJAMAAH TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DI MUSHALA HIDAYATUL ASY’ARI DESA DEGAYU PEKALONGAN UTARA**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2016

Yang menyatakan



Fina Zakiyah
2021212022

Dr. Slamet Untung M.Ag

Desa Wonokromo, Kecamatan Ulujami

Kabupaten Pematang

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, April 2016

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fina Zakiyah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

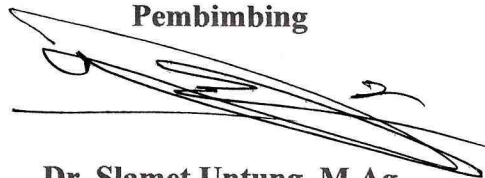
Nama : FINA ZAKIYAH
Nim : 2021 212022
Judul : PENGARUH SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP
SIKAP KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DI
MUSHALA HIDAYATUL ASY'ARI DESA DEGAYU
PEKALONGAN UTARA

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **FINA ZAKIYAH**

NIM : **2021 212022**


Judul Skripsi: **PENGARUH SALAT BERJAMAAH TERHADAP SIKAP
KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DI MUSHALA
HIDAYATUL ASY'ARI DESA DEGAYU PEKALONGAN
UTARA**

Yang telah diujikan pada hari kamis tanggal 28 April 2016 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata
Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Salafudin, M.Si
Ketua


Umum Budi Karyanto, M.Hum
Anggota

Pekalongan, 28 April 2016

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19790119819803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	.	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة تمرأ ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah dilambangkan dengan /h/

Contoh:

طمتفا ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا di tulis *rabbānā*

5. kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /'/.

Contoh:

أمرث ditulis *umirtu*

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridlo Allah Swt. dan dengan penuh rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Bapak Walupa dan Ibunda tercinta Ibu Tasripah, Mertua saya Bapak Abu Syujak dan Ibu Zaenab, semoga selalu sehat wal afiyat. sembah bakti ku untukmu ku haturkan atas jerih payahnya yang telah mendidik, membekali dan memperjuangkan segala kemampuan untuk mengantarkanku sampai akhir perjalanan studi ku, mudah-mudahan tetesan keringat dan cucuran air mata yang telah dicurahkan kepadaku tidak menjadi pengorbanan yang sia-sia.
2. Suami dan anakku serta keluarga besar tercinta yang mensupport langkahku
3. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan motifasi dan semangat.
4. Para Ustaz dan Ustazah serta para jama'ah Mushala Hidayatul Asy'ari, yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga diberi kemudahan dalam berkhidmat.
5. Saudara-saudara seperjuangan, kelas RS-L Tarbiyah angkatan 2012, teman-teman PPL dan KKN.
6. Almameter tercinta STAIN Pekalongan.
7. Untuk pembaca yang budiman.

MOTO

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ (٤٥)

45. Bacalah kitab (Al Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. al-Ankabut [29]: 45)

ABSTRAK

Zakiyah, Fina. 2016. PENGARUH SALAT BERJAMAAH TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DI MUSHALA HIDAYATUL ASY'ARI DESA DEGAYU PEKALONGAN UTARA. Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Slamet Untung M.Ag.

Kata Kunci: Salat Berjamaah, Sikap Keberagamaan

Salat jamaah memiliki keutamaan dan hikmah yang sangat besar. Keutamaan ini tidak hanya akan dirasakan kelak di hari akhir, tetapi juga di dunia. Khususnya dalam menjalin interaksi dan hubungan sosial dengan sesama manusia. Di dalam beberapa hadits juga disebutkan tentang keutamaan tersebut diantaranya, shalat berjamaah menunjukkan kesatuan dan persatuan umat Islam. Dengan dilakukan secara bersama-sama di satu tempat, maka akan tampaklah bahwa umat Islam itu bersatu, walaupun mungkin diantara mereka ada perbedaan. Sedangkan sikap keberagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya pada agama yang dianutnya. Sikap tersebut muncul karena adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif. Jadi sikap keberagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan, perasaan serta tindak keagamaan dalam diri seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keberagamaan menyangkut atau berhubungan dengan gejala jiwa

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang timbul adalah 1). Bagaimana antusiasme masyarakat desa Degayu dalam melaksanakan salat berjamaah di Mushola Hidayatul Asy'ari? 2). Bagaimana sikap keberagamaan masyarakat di desa Degayu Pekalongan Utara? 3). Bagaimana pengaruh salat berjamaah di Mushola Hidayatul Asy'ari terhadap sikap keberagamaan masyarakat desa Degayu Pekalongan Utara? Adapun tujuannya adalah 1). Untuk mendiskripsikan tentang pelaksanaan salat berjamaah warga desa Degayu Pekalongan Utara di Mushola Hidayatul Asy'ari. 2). Untuk mendiskripsikan sikap keberagamaan masyarakat desa Degayu Pekalongan Utara. 3). Untuk mengetahui besar pengaruh salat berjamaah di Mushala Hidayatul Asy'ari terhadap sikap keberagamaan masyarakat desa Degayu Pekalongan Utara.

Pendekatan yang digunakan oleh penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitiannya merupakan penelitian lapangan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan angket. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X (Shalat Berjamaah) dan variabel Y (Sikap Keberagamaan). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Jenis analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS Ver. 16.0 .

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa salat berjamaah termasuk kategori sering karena berada di interval $60\% \leq 80\%$. Sedangkan sikap keberagamaan berada di interval $60\% \leq 80\%$ termasuk kategori sering pula. Dari hasil perhitungan didapat $t_{test} = 4,7$ Pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{tabel} = 2,024$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 4,7 > 2,024$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara salat berjamaah terhadap sikap keberagamaan masyarakat di Mushala Hidayatul Asy'ari desa Degayu Pekalongan Utara. Dan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan pada *R Square* yaitu 0,176 atau sebesar 17,6 %.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar, untuk dimenangkan atas semua agama, lalu menjadikan beliau sebagai saksi, pemberi kabar gembira dan peringatan, penyeru kepada Allah dengan seizin-Nya, sebagai pelita dan penerang, sebagai teladan yang baik bagi mereka yang mengharapkan ridho Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada beliau, kerabat, para sahabat, serta siapapun yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari pembalasan.

Alhamdulillah, dengan kerendahan hati penulis panjatkan rasa syukurnya kepada Allah SWT sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Salat Berjamaah terhadap Sikap Keberagaman Masyarakat di Mushala Hidayatul Asy’ari Desa Degayu Pekalongan Utara ”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat studi S1 pada jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I). Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberi pengarahan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ahmad Syukron ME.I. selaku Dosen Wali yang selalu memberikan nasehat dan motivasi serta bapak ibu dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.

5. Ustaz Musbikhin beserta para pengurus dan jama'ah Mushala Hidayatul Asy'ari Degayu yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut.
6. Kedua orang tua, suami, anakku, kakak, adik serta sahabat-sahabat yang telah banyak memberi motivasi dan bantuan.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan di iklaskan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan Jazakumullah Khairal Jaza' Jazakumullah Khairan Katsiran.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang mengapresiasi hasil skripsi ini pada umumnya.

Pekalongan, April 2016

Penulis



Fina Zakiyah
2021212022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Hipotesis	14
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan Skripsi	22

BAB II : TINJAUAN SALAT BERJAMAAH DAN SIKAP KEBERAGAMAAN

A. Salat Berjamaah

1. Pengertian Salat Berjamaah..... 25
2. Dasar Perintah Salat Berjamaah 26
3. Keutamaan dan Manfaat Salat Berjamaah 28

B. Sikap Keberagamaan

1. Pengertian Sikap..... 34
2. Komponen-komponen Sikap..... 34
3. Tingkatan-tingkatan Sikap..... 35
4. Pengertian Sikap Keberagamaan 36
5. Ciri-ciri Sikap Keberagamaan 37
6. Teori Psikologi Keberagamaan 42

BAB III : PAPARAN DATA DAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Mushala Hidayatul Asy'ari 43

1. Sejarah berdirinya Mushala Hidayatul Asy'ari 43
2. Struktur Kepengurusan 44

B. Gambaran Umum Warga Desa Degayu 45

1. Sejarah Singkat Desa Degayu..... 45
2. Jumlah Warga Penduduk Desa Degayu 46
3. Jumlah Warga yang Aktif Salat Berjamaah 46

C. Data Penelitian tentang Warga Salat Berjamaah di Mushala Hidayatul Asy'ari dengan Sikap Keberagaman Masyarakat Desa Degayu Pekalongan Utara.....	49
---	----

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Pendahuluan	58
B. Analisis Lanjut..	62
C. Analisis Pengaruh Salat Berjamaah di Mushala Hidayatul Asy'ari terhadap Sikap Keberagaman Masyarakat Desa Degayu Pekalongan Utara	63

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Instrumen Penelitian
2. Surat Penunjukan Pembimbing
3. Surat Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR TABEL

1. Distribusi Frekuensi Data Angket Salat Berjamaah (Tabel 4.1)	60
2. Distribusi Frekuensi Data Angket Sikap Keberagamaan (Tabel 4.2)	63
3. Koefisien Pengaruh Salat Berjamaah terhadap Sikap Keberagamaan (Tabel 4.3)	65
4. Nilai-nilai dalam Distribusi t (Tabel 4.4)	71
5. Uji Validitas Variabel X (Tabel 4.5)	73
6. Uji Validitas Variabel Y (Tabel 4.6)	74
7. Reliabilitas Variabel X (Tabel 4.7)	76
8. Reliabilitas Variabeel Y (Tabel 4.8)	76
9. Hasil analisis Tingkat Hubungan Variabel (Tabel 4.9)	77
10. Tabel Anova (Tabel 4.10)	78
11. Model Summary SPSS (Tabel 4.11)	79
12. Coeffecients SPSS (Tabel 4.12)	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salat merupakan ibadah yang diwajibkan Allah Swt. kepada seluruh umat Islam. Diwajibkan pada malam Isra ' Mi'raj, satu tahun sebelum hijrah. Proses kewajiban salat ini sangat istimewa, karena Allah Swt. memerintahkannya secara langsung memanggil Nabi saw. Untuk menghadap kemudian memerintahkan umat Islam untuk melaksanakan salat lima waktu. Ada fadhilah besar yang akan dirasakan oleh setiap Muslim yang menunaikannya.¹

Salat dapat dilakukan dengan sendiri (munfarid) dan dengan bersama-sama (jamaah). Salat berjamaah ialah salat yang dilaksanakan paling tidak oleh dua orang, yakni imam (yang memimpin) dan makmum (yang mengikuti). Salat jamaah memiliki keutamaan dan hukumnya adalah sunnat mu'akad (sunah yang sangat dianjurkan).²

Shalat jamaah memiliki keutamaan dan hikmah yang sangat besar. Keutamaan ini tidak hanya akan dirasakan kelak di hari akhir, tetapi juga di dunia. Khususnya dalam menjalin interaksi dan hubungan sosial dengan sesama manusia. Di dalam beberapa hadis juga disebutkan tentang keutamaan tersebut diantaranya, salat berjamaah menunjukkan kesatuan dan persatuan umat Islam. Dengan dilakukan

¹ Muhyiddin Abdusshomad, *Shalatlal Seperti Rasulullah Saw*, (Surabaya: Khalista, 2011), hlm. 2.

² Muhammad Sholikhin, *Panduan Shalat Lengkap dan Praktis*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 90.

secara bersama-sama di satu tempat, maka akan tampaklah bahwa umat Islam itu bersatu, walaupun mungkin diantara mereka ada perbedaan.³

Dalam perspektif sosiologis, agama dipandang sebagai sistem kepercayaan yang diwujudkan dalam perilaku sosial tertentu. Ia berkaitan dengan pengalaman manusia, baik sebagai individu maupun kelompok. Sehingga setiap perilaku yang diperankannya akan terkait dengan sistem keyakinan dari agama yang dianutnya.⁴

Sikap secara umum bisa dirumuskan sebagai kecenderungan untuk merespon (secara positif atau negatif) terhadap orang, objek atau situasi tertentu. Selain bersifat positif atau negatif, sikap memiliki tingkat kedalaman yang berbeda-beda (sangat benci, benci dan sebagainya).⁵ Sedangkan keberagamaan merupakan pengembangan dari dasar “agama” yang menunjukkan suatu prinsip hidup atau pedoman dalam melaksanakan kehidupan yang didasarkan pada sumber wahyu atau tuntunan Tuhan. Keberagamaan berarti upaya memahami dan melaksanakan isi ajaran agama yang telah menjadi keyakinan atau pedoman hidup seseorang atau masyarakat.⁶

Jadi dapat diartikan bahwa sikap keberagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama. Sedangkan

³ Muhyiddin Abdusshomad, *Shalatlal Seperti Rasulullah Saw*, hlm. 113.

⁴ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 53.

⁵ M. Hafi Anhari, *Kamus Psikologi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1996), hlm. 81.

⁶ Purwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 45.

masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang berhubungan dan memiliki kepentingan yang sama.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat desa Degayu khususnya para jamaah di Mushala Hidayatul Asy'ari yang melaksanakan shalat fardhu lima waktu.. Dimana lebih dari separuh di Mushala tersebut diisi oleh para jamaah dari anak kecil hingga para orang tua. Hal ini membuat saya tertarik untuk meneliti karena pelaksanaan salat berjamaah berdampak pula pada sikap keberagaman masyarakatnya, yang pada dasarnya salat adalah ibadah yang diperintahkan Allah Swt. Karena ibadah merupakan aspek yang paling penting di dalam pengamalan ajaran Islam. Ibadah yang salah satunya dapat menjadikan adanya hubungan antar masyarakat atau hubungan sosial yaitu ibadah salat jamaah. Karena tanpa disadari sebenarnya ada banyak hal-hal positif terjadi. Apalagi pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

Sebagian besar yang melaksanakan salat jamaah di Mushala Hidayatul Asy'ari ini adalah para orang tua atau dapat dikatakan orang dewasa, jadi sikap keberagamaannya pun sesuai dengan tingkah laku keagamaan orang dewasa, yaitu berdasarkan tanggungjawab yang dipegang, diyakini secara mendalam dan dipahami sebagai jalan hidup. Dimana segala perbuatan dan tingkah laku keagamaannya senantiasa

dipertimbangkan secara matang dengan penuh tanggungjawab, bukan atas dasar meniru dan ikut-ikutan saja.⁷

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Salat Berjamaah terhadap Sikap Keberagaman Masyarakat di Mushola Hidayatul Asy’ari Desa Degayu Pekalongan Utara”. Adapun alasan-alasan yang melatarbelakangi pengambilan untuk judul skripsi tersebut adalah salat jamaah memiliki keutamaan yaitu dua puluh tujuh kali lebih besar dibandingkan shalat sendirian (munfarid) dan menunjukkan kesatuan, persatuan umat Islam, selain itu dengan manusia melakukan salat berjamaah dapat meningkatkan kebersamaan antar umat Muslim dan interaksi antar masyarakat berjalan baik sehingga mengurangi terjadinya perpecahan ataupun kerusuhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti dapat mengemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana antusiasme masyarakat desa Degayu dalam melaksanakan salat berjamaah di Mushola Hidayatul Asy’ari?
2. Bagaimana sikap keberagaman masyarakat di desa Degayu Pekalongan Utara?

⁷ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 77.



3. Bagaimana pengaruh salat berjamaah di Mushola Hidayatul Asy'ari terhadap sikap keberagamaan masyarakat desa Degayu Pekalongan Utara?

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul tersebut di atas, berikut ini akan penulis jelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang⁸.

2. Shalat Jamaah

Salat jamaah adalah sholat yang didirikan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama. Seorang dari mereka menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum (yang mengikuti imam)⁹.

3. Sikap Keberagamaan

Sikap merupakan hasil belajar yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi dan komunikasi yang terus menerus dengan lingkungan sekitarnya. Sedangkan keberagamaan berasal dari kata agama yang diartikan sekumpulan peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal untuk mengikuti peraturan tersebut sesuai kehendak dan pilihannya

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *KBBI Edisi II* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 747.

⁹ Baihaqi, AK, *Fiqih ibadah*, (Bandung: M25, 2003), hlm. 66.

sendiri untuk mencapai kebahagiaan didunia ataupun akhirat.¹⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap keberagamaan merupakan aktivitas yang dilakukan manusia berdasarkan norma ataupun nilai-nilai dari agama yang dianutnya.

4. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan tentang pelaksanaan salat berjamaah warga desa Degayu Pekalongan Utara di Musola Hidayatul Asy'ari
2. Untuk mendiskripsikan sikap keberagamaan masyarakat desa Degayu Pekalongan Utara
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh salat berjamaah di Mushala Hidayatul Asy'ari terhadap sikap keberagamaan masyarakat desa Degayu Pekalongan Utara

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan pada

¹⁰ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 111.

umumnya, khususnya dapat menambah kebaikan dunia pendidikan Islam yang diperoleh dari penelitian lapangan ini.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak terutama:
 - a. Bagi warga Jamaah di Mushola Hidayatul Asy'ari yang merupakan warga desa Degayu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menyikapi kemajuan zaman sehingga dapat memaksimalkan pelaksanaan shalat berjama'ah serta pengembangan sikap sosial di lingkungan masyarakat.
 - b. Bagi para Kyai dan Ustadz di desa Degayu dan khususnya di Mushala Hidayatul Asy'ari, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dalam mensyiarkan syariat Islam melalui shalat berjamaah serta mempererat silaturahmi di lingkungan masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Drs. Moh Rifa'i salat adalah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh kekhayusan dan keikhlasan di dalam beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan

takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.¹¹

Menurut Ja'wad Ali salat adalah simbol hubungan manusia dengan Allah Swt., Sang Pencipta yang harus dikerjakan sebagai kewajiban agama, baik sendirian maupun berjamaah.¹² Sedangkan salat berjamaah berarti salat yang dilakukan berkelompok terdiri dari imam dan mak'mum.

Menurut M.A Subandi agama bermakna tradisi atau peraturan hidup, bahwa agama memberikan berbagai aturan pada manusia yang diterapkan melalui tradisi kehidupan sehari-hari kehidupan beragama merupakan suatu fitrah dan naluri alamiah bagi manusia.¹³ Agama merupakan suatu hal yang dijadikan sandaran penganutnya ketika terjadi hal-hal yang berada di luar jangkauan dan kemampuannya.

Menurut Sidik Tono dan M. Sularno, salat memberikan pengaruh dalam kehidupan individu dan sosial. Salat dapat dilakukan secara individual, tetapi lebih baik apabila dilakukan secara berjamaah dan terutama di Masjid atau Mushala. Hal ini dikarenakan manfaatnya terhadap masyarakat. Hikmah yang utama

¹¹ Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: Karya Toha Putra, 2013), hlm. 32.

¹² Ja'wad Ali, *Sejarah Shalat*, (Tangerang: Lentera Hati, 2010), hlm.21.

¹³ . M.A Subandi, *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 27.

itu menunjukkan keutuhan masyarakat Islam dalam bahu membahu menyembah Allah Swt.¹⁴

Menurut Jalaluddin, orang yang matang beragama itu terbagi beberapa kriteria. Kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang terletak pada nilai-nilai leluhurnya serta menjadikan nilai-nilai dalam bersikap dan bertingkah laku merupakan ciri dari kematangan beragama. Jadi kematangan beragama terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Menurut Sarlito, mengenai sikap keberagamaan tidak lepas dari pembahasan mengenai apa itu sikap dan agama. Sikap (attitude) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Sesuatu itu bisa berupa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok.¹⁶

Menurut Sururi, sikap keberagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya pada agama yang dianutnya. Sikap tersebut muncul karena adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif. Jadi sikap

¹⁴ Sidik Tono dan M. Sularno, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm. 27.

¹⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 109.

¹⁶ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 201.



keberagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan, perasaan serta tindak keagamaan dalam diri seseorang. Hal ini meunjukkan bahwa sikap keberagamaan menyangkut atau berhubungan dengan gejala jiwa.¹⁷

2. Penelitian yang Relevan

Alfa Hurmah dalam skripsinya, “Fenomena Aktivitas Remaja dalam Mengikuti Sholat Berjama’ah di desa Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”. Dalam penelitian ini menghasilkan penjelasan, pertama bahwa aktivitas keseharian remaja di desa Wonoyoso adalah sebagai pelajar dan pekerja, bagi mereka yang bersekolah, menghabiskan separuh waktu mereka di tempat sekolah dan selebihnya di rumah. Kedua, fenomene aktivitas remaja yang menjadi pengaruh dalam melaksanakan shalat berjama’ah, juga beberapa faktor yang menjadi pendorong remaja dalam melakukan shalat berjama’ah.¹⁸

Nita Fauziyah dalam skripsinya, “Peran Orang tua dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”. Dalam penelitian ini menghasilkan penjelasan, pertama bahwa pelaksanaan shalat Fardhu Siswa Kelas V SD Muhammadiyah sudah cukup baik, meskipun intensitas pelaksanaannya belum

¹⁷ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2014), hlm. 7.

¹⁸ Alfa Hurmah, “*Fenomena Aktivitas Remaja dalam Mengikuti Sholat Berjama’ah di Desa Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*”, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), hlm. Vii.

mencapai lima kali sehari. Kedua, peran orang tua dalam pelaksanaan shalat fardhu antara lain, berperan dalam mengajak anak untuk shalat berjama'ah bersama. Ketiga, faktor yang menghambat peran orang tua dalam pelaksanaan shalat fardhu antara lain, anak yang malas dan lebih memilih untuk melihat hiburan televisi, sedangkan faktor yang mendukung antara lain, dari sekolah, kemauan dan kesadaran siswa untuk belajar tentang shalat, dan adanya pembelajaran tambahan BTQ di sekolah.¹⁹

Abdurrahman dalam skripsinya, "Pengaruh Shalat Berjama'ah terhadap Sikap Sosial Warga Jama'ah di Mushala at-Thohir Capgawen Selatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan". Dalam penelitian ini menghasilkan penjelasan, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara shalat berjama'ah terhadap sikap sosial warga jama'ah di Mushala at-Thohir Capgawen Selatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan²⁰. Dimana dalam skripsi ini lebih memfokuskan pada permasalahan atau kejadian yang berkaitan dengan kehidupan sosial terhadap warga setempat.

M. Syaifuddin dalam skripsinya, "Korelasi Antara Kebiasaan Sholat Berjamaah Orang tua dengan Kebiasaan Sholat

¹⁹ Nita Fauziyah, "*Peran Orang tua Dalam Pelaksanaan Sholat Fardhu Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*", (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. Vii.

²⁰ Abdurrahman, "*Pengaruh Sholat Berjama'ah terhadap Sikap Sosial Warga Jama'ah di Mushola at-Thohir Capgawen Selatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*", (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. Vii.

Berjamaah Anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa”. Dalam penelitian ini menghasilkan penjelasan bahwa orang tua di desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Pekalongan memiliki kebiasaan sholat berjamaah yang kurang. Kesimpulannya sama antara korelasi kebiasaan sholat berjamaah orang tua dengan kebiasaan sholat berjamaah anak di desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Pekalongan terdapat korelasi positif yang signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima²¹

Berdasarkan kajian di atas, penulis ingin menjelaskan bahwa judul penelitian “Pengaruh Salat Berjamaah terhadap Sikap Keberagaman Masyarakat di Mushala Hidayatul Asy’ari desa Degayu Pekalongan Utara”, adalah berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, karena dalam penelitian ini penulis akan lebih fokus pada sikap yang timbul dari masyarakat sesuai dengan ajaran agama yaitu terciptanya rasa persaudaraan Islam (ukhuwah Islamiyah), rasa kebebasan, dan rasa persamaan antar muslim, khususnya warga desa Degayu Pekalongan Utara.

3. Kerangka Berpikir

Dari analisis teoritis di atas dapat dikembangkan kerangka berpikir bahwa salat berjamaah adalah ibadah yang menjadi sarana menjalin hubungan vertikal hamba dengan Allah Swt., akan tetapi terdapat pula amalan dan pelajaran tentang keharusan menjalin

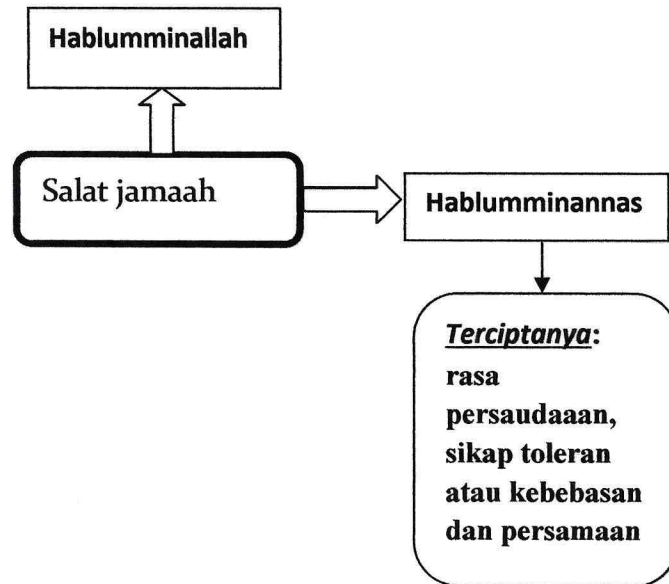
²¹ M. Syaifuddin, “Korelasi Antara Kebiasaan Sholat Berjamaah Orang tua dengan Kebiasaan Sholat Berjamaah Anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. Vii.

hubungan horizontal dengan manusia. Salat jamaah menjadikan hubungan dekat dengan Allah Swt., artinya untuk membangun hubungan kita kepada Allah Swt., kita mempunyai kewajiban untuk menunaikan hak-hak Allah Swt. diantaranya salat, puasa dan sebagainya.

Dalam hal ini adalah salat berjamaah, selain hubungan dengan Allah Swt., salat jamaah juga erat kaitannya dengan interaksi antar sesama manusia, karena bertemu langsung di tempat yang sama dengan tujuan sama pula. Beribadah di tempat yang sama menjadikan satu dengan lainnya timbul rasa persaudaraan maupun persamaan. Hal ini mengakibatkan semakin kokohnya persatuan umat Muslim jika banyak orang yang datang ke Masjid atau Mushola untuk salat berjamaah. Artinya, dengan kata lain salat berjamaah mengajarkan tentang keseimbangan antara *hablumminallah* dengan *hablumminannas*.

Salat berjamaah memiliki pengaruh dan manfaat yang besar di dalamnya, diantaranya lebih dekat dengan sang Pencipta yaitu Allah Swt., menyatukan umat Islam, mempererat silaturahmi mengubah perilaku buruk menjadi baik, dan merasa ada sikap saling memiliki, menghormati dan menghargai satu dengan yang lainnya. Hal ini merupakan wujud dari perubahan sikap keberagaman sehingga terciptanya ukhuwah Islamiyah, rasa persaudaraan dan persamaan sesama muslim.

Adapun skema dalam kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari skema di atas memberikan penjelasan bahwa shalat berjama'ah memiliki hubungan dengan Allah Sang Pencipta dan juga dengan manusia. Dengan melaksanakan shalat berjama'ah dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah meskipun shalat jama'ah tidak diwajibkan, akan tetapi dengan shalat jama'ah tumbuh pula rasa persaudaraan sesama umat Islam, karena mendirikan shalat di tempat dan waktu yang sama sehingga tercipta rasa persaudaraan, kebebasan ataupun toleransi dan persamaan antara yang satu dengan lainnya yang sangat berdampak positif bagi kehidupan sosial dalam lingkungan masyarakat.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang



terkumpul²². H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara shalat jamaah dan sikap keberagamaan masyarakat. H_a = ada pengaruh yang signifikan antara shalat jamaah dan sikap keberagamaan masyarakat.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: bahwa shalat berjama'ah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap keberagamaan masyarakat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan bentuk penelitian studi lapangan yang difokuskan untuk mencari data dan informasi secara detail dari objek yang diteliti. Sedangkan dalam pelaksanaan penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Artinya penelitian kuantitatif ini lebih menekankan analisis pada data Numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.

2. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi objek penelitian yaitu para jama'ah di Mushala Hidayatul Asy'ari desa Degayu Pekalongan Utara. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan sekitar tiga minggu ketika shalat fardhu dilakukan.

3. Variabel Penelitian



²² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 41.

Variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

a. Salat Berjamaah (yang merupakan variabel bebas atau variabel pengaruh) dengan indikator:

- 1). Frekuensi salat berjamaah
- 2). Ketekunan dalam melaksanakan salat berjamaah
- 3). Partisipasi dalam salat berjamaah²³

b. Sikap keberagaman masyarakat (yang merupakan variabel terikat atau variabel terpengaruh) sebagai berikut:

- 1) Indikator: rasa persaudaraan (ukhuwah Islamiyah)

Sub indikator: menjenguk saudara yang sakit, bertakziah ketika ada warga yang meninggal.

- 2) Indikator: toleransi atau kebebasan

Sub indikator: bebas dalam berpendapat dan menghormati keputusan seorang pemimpin atau bawahannya.

- 3) Indikator: persamaan

Sub indikator: rendah hati, merasa sama satu dengan lainnya seperti tidak membedakan dalam membantu warganya.²⁴

4. Populasi

²³ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1992), hlm. 179.

²⁴ Sidik Tono dan M. Sularno, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam...*, hlm. 29.

Populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian²⁵. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat desa Degayu yang sekaligus merupakan jamaah dari Mushala Hidayatul Asy'ari. Jamaah yang aktif berjumlah 40 orang, 25 laki-laki dan 15 perempuan.

Dalam penelitian ini objeknya adalah jamaah di Mushala Hidayatul Asy'ari yang jumlahnya kurang dari 100 orang, maka dalam penelitian ini akan dilaksanakan terhadap semua jamaah yang aktif salat berjamaah di Mushola Hidayatul Asy'ari yang berjumlah 40 orang, sehingga jenis penelitian ini adalah penelitian populasi.

5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

a. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan ialah validitas dan reliabelitas. Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.²⁶ Sedangkan reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap

²⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 53.

²⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 46

gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²⁷

b. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1). Metode observasi

Metode observasi adalah merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan²⁸. Metode ini digunakan untuk menggali data yang mudah diamati langsung, seperti: letak geografis, keadaan gedung, sarana prasarana Mushola Hidayatul Asy'ari desa Degayu Pekalongan Utara.

2). Metode Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh salat jamaah terhadap sikap keberagaman masyarakat di Mushala Hidayatul Asy'ari desa Degayu Pekalongan Utara. Dengan cara

²⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 55.

²⁸ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 79.

memberikan pertanyaan untuk dijawab atau dikerjakan oleh responden secara tertulis.

3). Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian²⁹. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data kepengurusan dan lain sebagainya guna melengkapi data dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi.

6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data untuk penelitian kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi editing, coding dan tabulasi.³⁰

Analisis data adalah kegiatan analisis mengategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menafsirkan apa yang bermakna, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang berminat.

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi atau pembagian kekerapan, keseringan secara sederhana untuk setiap variabel

²⁹ *Ibid*, hal. 91.

³⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 86.



yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini penulis memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Salah satu cara yang sering digunakan dalam menentukan skor adalah dengan skala Likert. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima atau empat kategori.

Alternatif jawaban tersebut yaitu:

- 1). Opsi jawaban a (selalu) = 4
- 2). Opsi jawaban b (sering) = 3
- 3). Opsi jawaban c (kadang-kadang) = 2
- 4). Opsi jawaban d (tidak pernah) = 1²⁹.

b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini digunakan rumus analisis regresi linear sederhana, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

²⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 25.

Langkah pertama adalah membuat persamaan regresi linear yang menunjukkan hubungan antara sikap keberagamaan (Y) dengan salat berjamaah (X). Persamaannya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = nilai estimasi Y

a = konstanta

b = gardien

X = nilai X

Perlu diingat, hubungan antara X dan Y hanya merupakan estimasi linear, bukan hubungan yang sebenarnya. Karena dalam kenyataannya hubungan tersebut tidak sepenuhnya linear, melainkan ada faktor error (ϵ). Secara pasti hubungan antara Y dan X dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + Bx + \epsilon$$

Untuk menentukan nilai a dan b digunakan rumus :

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

dimana:

\bar{Y} = nilai rata-rata Y

\bar{X} = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel =

selanjutnya, perlu dilakukan analisis persamaan regresi. Dalam hal ini dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menghitung kesalahan standar estimasi, dengan rumus:

$$Se = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}}{N-2}$$

- b. Merumuskan hipotesis

Rumus hipotesisnya adalah :

$H_0: \beta = 0$: variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

$H_a: \beta \neq 0$: variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

- c. Menentukan nilai t Test (t Hitung)

Nilai t Test ditentukan dengan rumus:

$$t_{\text{test}} = \frac{b + \beta}{S_b}$$

dimana:

b = koefisien

$\beta = 0$

S_b adalah kesalahan standar koefisien regresi, ditentukan dengan rumus:

$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

- d. Menentukan nilai t Tabel

Nilai t tabel ditentukan dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus:

$$db = N-2$$

Tingkat signifikansi didapat 1% ataupun 5%

e. Membandingkan nilai t Test dengan nilai t Tabel

Jika, $t_{\text{test}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika, $t_{\text{test}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.³⁰

H. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, berisi Pendahuluan meliputi; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Landasan teori, yang terdiri: (pertama) salat berjamaah meliputi: pengertian salat berjamaah, dasar perintah salat berjamaah, keutamaan dan manfaat salat berjamaah, serta (kedua) sikap keberagamaan masyarakat meliputi: pengertian sikap, komponen-komponen sikap, tingkatan-tingkatan sikap, pengertian sikap keberagamaan, ciri-ciri dari sikap keberagamaan masyarakat, teori psikologi keberagamaan, dan (ketiga) hubungan antara salat berjamaah terhadap sikap keberagamaan masyarakat.

³⁰ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 147-153.

BAB III, berisi Tinjauan Umum terdiri: (pertama) Gambaran umum Mushala Hidayatul Asy'ari yang meliputi: sejarah berdirinya, struktur kepengurusan, (kedua) Gambaran umum warga desa Degayu Pekalongan Utara yang meliputi: jumlah warga yang aktif salat jamaah, dan (ketiga) hasil penelitian tentang salat jamaah warga di Mushala Hidayatul Asy'ari dengan sikap keberagaman masyarakat desa Degayu Pekalongan Utara

BAB IV, berisi Analisis hasil penelitian, yang terdiri dari tiga sub bab: (pertama) analisis tentang salat berjamaah di Mushala Hidayatul Asy'ari, (kedua) analisis tentang sikap keberagaman masyarakat desa Degayu Pekalongan Utara, (ketiga) analisis pengaruh salat berjamaah di Mushala Hidayatul Asy'ari terhadap sikap keberagaman masyarakat desa Degayu Pekalongan Utara.

BAB V, berisi Penutup meliputi; Kesimpulan dan Saran-saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian yang berjudul “Pengaruh Salat Berjamaah terhadap Sikap Keberagaman Masyarakat di Mushala Hidayatul Asy’ari Desa Degayu Pekalongan Utara” dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas warga yang melaksanakan salat berjamaah di Mushala Hidayatul Asy’ari desa Degayu Pekalongan Utara termasuk dalam kategori sering. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang salat berjamaah sebesar 73,66 %. Apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval $60 \% \leq 80 \%$ yaitu kategori cukup sering.
2. Sikap keberagaman masyarakat di desa Degayu Pekalongan Utara termasuk dalam kategori sering. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang sikap keberagaman sebesar 78,41%. Apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval $60 \% \leq 80\%$ yaitu kategori sering.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Pengaruh Salat Berjamaah terhadap Sikap Keberagaman Masyarakat di Mushala Hidayatul Asy’ari desa Degayu Pekalongan Utara, telah diperoleh hasil dari pengolahan data yang di analisis dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana. Dari hasil perhitungan didapat $t_{\text{test}} = 4,7$ Pada tingkat signifikan 5% nilai t_{tabel}

=2,024 maka $t_{test} > t_{tabel} = 4,7 > 2,024$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara salat berjamaah terhadap sikap keberagaman masyarakat di Mushala Hidayatul Asy'ari desa Degayu Pekalongan Utara. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi 16 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan pada *R Square* yaitu 0,176 atau sebesar 17,6 %. Hal ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel X (salat berjamaah) terhadap variabel Y (sikap keberagaman masyarakat di desa Degayu Pekalongan Utara) adalah sebesar 17,6 %. Sedangkan sisanya sebesar 82,4 % Variabel Y (sikap keberagaman masyarakat di desa Degayu Pekalongan Utara) dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel X (salat berjamaah), seperti contohnya pendidikan agama dalam keluarga, pengajian rutin, kondisi lingkungan sekitar, keadaan individu sendiri, dan lain sebagainya.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian tentang Pengaruh Salat Berjamaah terhadap Sikap Keberagaman Masyarakat di Mushala Hidayatul Asy'ari desa Degayu Pekalongan Utara, maka penulis memberikan saran-saran antara lain:

1. Bagi pihak Pengurus Mushala Hidayatul Asy'ari

Untuk pihak Pengurus Mushala Hidayatul Asy'ari diharapkan senantiasa mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang



pelaksanaannya terjadwal dengan baik dari kegiatan remaja maupun para orang tua agar para jamaahnya antusias berpartisipasi untuk datang ke Mushala. Dengan demikian warga yang ingin mengikuti kegiatan tersebut juga termotivasi untuk melaksanakan salat berjamaah di Mushala, sehingga Mushala pun terasa lebih ramai.

2. Pihak Warga Jamaah di Mushala Hidayatul Asy'ari

Pada dasarnya salat lima waktu adalah perintah dari Allah swt. yang merupakan suatu kewajiban bagi para Muslim untuk dilaksanakan. Ibadah yang berdampak pada kehidupan sosial masyarakat salah satunya adalah salat berjamaah. Oleh karena itu hendaknya para warga lebih giat lagi dalam melaksanakan salat berjamaah terutama di Masjid atau Mushala. Dengan salat berjamaah maka hubungan persatuan antar sesama Muslim pun menjadi lebih terasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman.2013. "*Pengaruh Sholat Berjama'ah terhadap Sikap Sosial Warga Jama'ah di Mushola at-Thohir Capgawen Selatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*". Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Abdusshomad, Muhyiddin. 2011. *Shalatlal Seperti Rasulullah Saw*. Surabaya: Khalista.
- AK, Baihaqi. 2003. *Fiqih ibadah*. Bandung:M25.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. 1992. *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Anhari M. Hafi. 1996. *Kamus Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fauziah, Nita. 2013. "*Peran Orang tua Dalam Pelaksanaan Sholat Fardhu Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*". Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hamid, Abdul dan Saebani, Beni Ahmad. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Haryanto, Sentot. 2003. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Hurmah, Alfa. 2014. "*Fenomena Aktivitas Remaja dalam Mengikuti Sholat Berjama'ah di Desa Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*". Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Ida Bagoes Mantra, Ida Bagoes. 2008. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ja'wad Ali, Ja'wad. 2010. *Sejarah Shalat*. Tangerang: Lentera Hati.

- Jalaluddin. 1998. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kahmad, Dadang. 2009. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masykur, M. Syafi'i. 2011. *Shalat Saat Kondisi Sulit*. Jakarta: PT. Suka Buku.
- Purwanto. 1999. *Psikologi Umum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rifa'i, Moh. 2013. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sarwono, Sarlito W. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sholikhin, Muhammad. 2012. *Panduan Shalat Lengkap dan Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Subandi, M.A. 2013. *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tono, Sidik dan Sularno, M. 2002. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sururin. 2014. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada.
- Syaifuddin, M. 2014. "Korelasi Antara Kebiasaan Sholat Berjamaah Orang tua dengan Kebiasaan Sholat Berjamaah Anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa". Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2001. *KBBI*

Edisi II. Jakarta: Balai Pustaka.

ANGKET PENELITIAN

“Pengaruh Shalat Berjama’ah terhadap Sikap Keberagamaan Masyarakat di Mushala
Hidayatul Asy’ari Desa Degayu Pekalongan Utara”

Petunjuk pelaksanaan

- 1) Pilihlah salah satu jawaban yang telah tersedia dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban a, b, c dan d yang sesuai dengan keadaan sebenarnya pada setiap pertanyaan.
- 2) Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaanya dan tidak ada dengan kaitannya dengan penilaian sikap dan perilaku di lingkungan masyarakat.
- 3) Terimakasih atas kesediaan anda mengisi angket ini, semoga hasil angket ini bermanfaat.

A. Angket Peserta didik

Identitas Respoden :

Nama :

Alamat :

A. Shalat Berjama’ah

a). Frekuensi Shalat Berjama’ah

1. Anda melaksanakan shalat berjama’ah di Mushala
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
2. Setiap harinya Anda melaksanakan shalat fardhu lima waktu secara berjama’ah di Mushala
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
3. Anda lebih banyak shalat berjama’ah di Mushala dari pada di rumah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
4. Ketika ada tamu masuk waktu shalat, Anda mengajaknya untuk shalat berjama’ah di Mushala
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.

5. Ketika mendengar suara adzan, Anda segera bergegas ke Mushala untuk shalat berjama'ah

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang.
- d. Tidak Pernah.

b). Ketekunan dalam melaksanakan shalat berjama'ah

6. Anda tepat waktu dalam melaksanakan shalat fardhu

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang.
- d. Tidak Pernah.

7. Dalam keadaan sibuk, anda masih tetap menyempatkan waktu untuk shalat berjama'ah di Mushala

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang.
- d. Tidak Pernah.

8. Anda tetap istiqomah ke Mushala untuk shalat berjama'ah

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang.
- d. Tidak Pernah.

9. Dalam keadaan sakit, Anda tetap melaksanakan shalat berjama'ah di Mushala

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang.
- d. Tidak Pernah.

10. Anda tekun melaksanakan shalat berjama'ah di Mushala karena Allahswt., bukan untuk dipuji

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang.
- d. Tidak Pernah.

c). Partisipasi dalam Shalat Berjama'ah

11. Anda mengajak keluarga (istri/suami, anak) untuk pergi shalat ke Mushala

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang.
- d. Tidak Pernah.

12. Anda datang ke Mushala untuk melaksanakan shalat berjama'ah lebih awal dari pada imam

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang.
- d. Tidak Pernah.

13. Anda melaksanakan shalat berjama'ah, berdzikir, berdo'a dan bersalaman dengan jama'ah lain di Mushala

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang.
- d. Tidak Pernah.

14. Anda berpakaian rapi, sopan pergi ke Mushala untuk shalat berjama'ah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
15. Dengan shalat berjama'ah Anda ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Mushala, seperti tadarus al-Qur'an
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.

B. Sikap Keberagamaan

a). Rasa Persaudaraan

1. Anda mendo'akan saudara atau tetangga Anda yang sakit agar cepat sembuh
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
2. Ketika saudara Anda sakit, Anda bersama dengan teman-teman Anda membantu mengumpulkan dana dan menjenguknya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
3. Anda membantu semaksimal mungkin dengan kemampuan Anda untuk membantu saudara atau tetangga yang membutuhkan bantuan, baik bantuan materi ataupun jasa pertolongan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
4. Ketika saudara Anda ada yang meninggal, Anda ikut bertakziah dan mendo'akannya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
5. Ketika teman atau tetangga berbuat salah, Anda mengingatkan maupun menasehati layaknya dengan saudara sendiri
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.

b). Toleransi atau kebebasan

6. Dalam melaksanakan shalat berjama'ah, Anda menerima dengan ikhlas siapa saja yang menjadi imam dalam shalat
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.

7. Anda tidak marah jika ada teman ataupun tetangga yang tidak shalat berjama'ah di Mushala
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
8. Dalam pelaksanaan Hari Besar Islam yang di adakan di Mushala, Anda sebagai jama'ah ikut serta membantu kelancaran acara tersebut, seperti kebersihan bersama dan menyediakan makanan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
9. Ketika ada perbedaan dalam suatu pendapat, Anda tidak merasa benar dan tidak menyalahkan yang lain walaupun kenyataannya Anda benar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
10. Jika ada suatu permasalahan, didiskusikan dengan musyawarah. Dalam hal ini anda memberikan masukan dan menghargai pendapat yang lain
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
- c). Persamaan**
11. Antara jama'ah yang satu dengan yang lainnya, Anda merasa sama tidak ada perbedaan secara materi maupun penampilan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
12. Dalam lingkungan masyarakat, Anda membantu warga yang sedang kesusahan seperti terkena musibah dengan tidak memilih-milih atau membeda-bedakan satu dengan lainnya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
13. Anda tetap merasa rendah hati, tidak sombong dengan sesama meskipun mungkin Anda lebih dalam hal materi, pangkat atau penampilan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang.
 - d. Tidak Pernah.
14. Anda menyadari bahwa semua manusia pada hakikatnya adalah sama dan yang membedakan hanyalah keimanan dan ketaqwaan, oleh karena itu Anda berbuat baik

semata-mata karena Allah swt., tidak untuk dipamerkan dengan orang lain (seperti berinfaq dan bersedekah)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang.
- d. Tidak Pernah.

15. Anda memberi salam, menyapa dengan siapa saja yang bertemu dengan Anda

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang.
- d. Tidak Pernah.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/917/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. Slamet Untung, M. Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FINA ZAKIYAH

NIM : 2021212022

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH SHALAT JAMA'AH TERHADAP KERUKUNAN MASYARAKAT (Studi Kasus di Mushola Hidayatul Asy'ari Desa Degayu Pekalongan Utara)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 31 Desember 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIR. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/0190/2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

PENGURUS/USTAD MUSHOLA HIDAYATUL ASY'ARI DESA DEGAYU

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FINA ZAKIYAH

NIM : 2021212022

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH SHALAT JAMA'AH TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DI
MUSHOLA HIDAYATUL ASY'ARI DESA DEGAYU PEKALONGAN UTARA”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 10 Februari 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

Pengurus Mushala Hidayatul Asy'ari

Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengurus Mushala Hidayatul Asy'ari menerangkan bahwa:

Nama : FINA ZAKIYAH

NIM : 2021212022

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 04 Maret sampai 25 Maret 2016 di Mushala Hidayatul Asy'ari desa Degayu Pekalongan Utara dengan judul skripsi "**Pengaruh Shalat Berjama'ah terhadap Sikap Keberagamaan Masyarakat di Mushala Hidayatul Asy'ari Desa Degayu Pekalongan Utara**".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan April 2016

Pengurus Mushala Hidayatul Asy'ari

Penasehat



Fathori



Ketua

Musbikhin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Fina Zakiyah
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 04 Maret 1991
Nim : 2021212022
Agama : Islam
Alamat : Desa Degayu Rt 01 Rw 03 Kecamatan Pekalongan Utara

Riwayat Pendidikan

1. Tamatan RA Masyithoh 04 tahun 1997
2. Tamatan MII 02 Degayu tahun 2003
3. Tamatan SMP N 17 Pekalongan tahun 2007
4. Tamatan MAS Pekalongan tahun 2010
5. Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2012

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Walupa
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Tasripah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Desa Degayu Rt 01 Rw 03 Kecamatan Pekalongan Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2016

Hormat saya,


Fina Zakiyah